

ABSTRAK

Muhammad Rajib Habiburrahman 210103020134, “Nilai-Nilai Qur’ani Dalam Lirik Lagu “Bismillâh Kata Bamula” Karya Anang Ardiansyah”, Pembimbing (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan Pembimbing (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Qur’ani, Lirik Lagu, Bismillâh Kata Bamula, Anang Ardiansyah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian nilai agama dalam budaya lokal melalui seni musik tradisional. Lagu “Bismillâh Kata Bamula” karya Anang Ardiansyah merupakan warisan seni Banjar yang mengandung pesan religius, khususnya lima rukun Islam, yang menarik dikaji dari sudut pandang Al-Qur’an dalam mengidentifikasi tema-tema pokok kandungannya yang tercermin dalam lirik tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja nilai-nilai Qur’ani dalam lirik lagu “Bismillâh Kata Bamula” karya Anang Ardiansyah? dan (2) Bagaimana keterkaitan nilai-nilai Qur’ani dalam lirik lagu tersebut dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan tafsirnya? Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengetahui nilai-nilai Qur’ani yang terkandung dalam lirik lagu “Bismillâh Kata Bamula” karya Anang Ardiansyah, dan (b) mengetahui keterkaitan nilai-nilai tersebut dengan ayat-ayat Al-Qur’an serta penafsirannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) dan teknik analisis isi (*content analysis*). Data primer diperoleh dari lirik lagu dan ayat-ayat Al-Qur’an, sedangkan data sekunder berasal dari buku-buku tafsir, jurnal, wawancara, serta referensi budaya Banjar. Analisis dilakukan secara tekstual dan kontekstual, untuk mengidentifikasi korelasi makna lirik dengan tema pokok dalam Al-Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh nilai Qur’ani utama dalam lirik lagu ini: keutamaan membaca Bismillah, pendidikan agama sejak dini, dua kalimat syahadat, kewajiban salat, zakat fitrah, puasa di bulan Ramadhan, dan ibadah haji. Setiap nilai tersebut memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur’an, di antaranya 1). Keutamaan kata *Bismillâh*: surah An-Naml ayat 30. 2). Pendidikan sejak dini Q.S At-Tahrim ayat 6, dan Q.S. Luqman ayat 12-19. 3). Dua kalimat syahadat: Q.S Âli ‘Imrân ayat 18, 31-32, dan Q.S Al-Thalâq ayat 2-3. 4). Kewajiban salat lima waktu: An-Nisâ’ ayat 103, Q.S Al-An‘âm ayat 162, Q.S Al-Baqarah ayat 238, dan Q.S Al-Mu‘minûn ayat 1-2. 5). Zakat fitrah: Q.S Al-Baqarah ayat 110, Q.S Al-Baqarah ayat 267, dan Q.S At-Taubah ayat 103. 6). Puasa di bulan Ramadhan: Q.S Al-Baqarah ayat 183, dan Q.S Al-Insan ayat 8-9. 7) Ibadah haji: Q.S Al-Baqarah ayat 125, Q.S Âli ‘Imrân ayat 97, Q.S Al-Hajj ayat 27, dan Q.S Al-Ahzab ayat 56. Penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra lokal seperti lagu daerah dapat dijadikan objek kajian dalam Ilmu Al-Qur’an dan tafsir, terutama untuk menelusuri bagaimana nilai-nilai Qur’ani tercermin melalui simbol dan budaya yang tersampaikan dalam lirik lagu.